



Implementasi Prinsip Kapitalisme dalam Perekonomian Amerika Serikat

Melisa Miftakhul Jannah¹, Iqbal Aunur Rifqy²

Universitas Islam Raden Rahmat Malang^{1,2}

*Email aansulton@gmail.com¹, melisa.mfthl286@gmail.com², ifauzil183@gmail.com³

Diterima: 24-06-2026 | Disetujui: 28-06-2026 | Diterbitkan: 30-06-2026

ABSTRACT

Capitalism is an economic system that places individual ownership, market freedom, competition, and capital accumulation as the primary principles in conducting economic activities. The United States is one of the countries known for strongly implementing capitalist principles through free market mechanisms, the dominant role of the private sector, the development of large corporations, and technological innovation. This article aims to analyze the implementation of capitalist principles in the United States economy, including the development of economic institutions, the role of private companies, economic freedom, globalization, and the positive and negative impacts of the capitalist system. The research method used is a qualitative method with a library research approach through an analysis of various scientific literature on capitalism, the United States economy, economic freedom, and corporate development. The results show that capitalism has contributed significantly to the economic growth of the United States through increased investment, innovation, productivity, and industrial development. However, the implementation of capitalism also presents various challenges such as economic inequality, the dominance of large corporations, and social impacts due to unequal market competition. Therefore, the implementation of capitalism requires a balance between market freedom and the role of government in creating economic justice.

Keywords: Capitalism, United States, Free Market, Economic Growth, Economic Freedom

ABSTRAK

Kapitalisme merupakan sistem ekonomi yang menempatkan kepemilikan individu, kebebasan pasar, kompetisi, dan akumulasi modal sebagai prinsip utama dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Amerika Serikat menjadi salah satu negara yang dikenal menerapkan prinsip kapitalisme secara kuat melalui mekanisme pasar bebas, peran dominan sektor swasta, perkembangan korporasi besar, serta inovasi teknologi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip kapitalisme dalam perekonomian Amerika Serikat, meliputi perkembangan institusi ekonomi, peran perusahaan swasta, kebebasan ekonomi, globalisasi, serta dampak positif dan negatif dari sistem kapitalis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research) melalui analisis berbagai literatur ilmiah mengenai kapitalisme, ekonomi Amerika Serikat, kebebasan ekonomi, dan perkembangan korporasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapitalisme telah memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat melalui peningkatan investasi, inovasi, produktivitas, dan perkembangan industri. Namun, penerapan kapitalisme juga menghadirkan berbagai tantangan seperti ketimpangan ekonomi, dominasi perusahaan besar, serta dampak sosial akibat persaingan pasar yang tidak selalu seimbang. Oleh karena itu, implementasi kapitalisme membutuhkan keseimbangan antara kebebasan pasar dan peran pemerintah dalam menciptakan keadilan ekonomi.

Kata kunci: Kapitalisme, Amerika Serikat, Pasar Bebas, Pertumbuhan Ekonomi, Kebebasan Ekonomi

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Jannah, M. M. ., & Rifqy, I. A. . (2026). Implementasi Prinsip Kapitalisme dalam Perekonomian Amerika Serikat. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 1714-1722. <https://doi.org/10.63822/9zm7s535>

PENDAHULUAN

Salah satu sistem ekonomi yang mempunyai dampak signifikan terhadap evolusi perekonomian global kontemporer adalah kapitalisme. Prinsip utama sistem ekonomi ini adalah akumulasi modal, persaingan pasar, kepemilikan pribadi, dan kebebasan individu dalam menjalankan bisnis. Melalui kombinasi penawaran dan permintaan, kekuatan pasar dalam perekonomian kapitalis pada dasarnya menentukan keputusan mengenai produksi, distribusi, dan konsumsi. Berbeda dengan sistem ekonomi yang lebih tersentralisasi, kapitalisme memberikan banyak kebebasan kepada masyarakat dan dunia usaha untuk membuat keputusan keuangan secara mandiri dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Karena gagasan ini, kapitalisme adalah sistem yang mengedepankan efisiensi dalam penggunaan sumber daya keuangan serta kreativitas dan penemuan (Sa'adah et al., 2026). Karena struktur ekonominya yang dibangun berdasarkan kekuatan sektor swasta, pasar bebas, kemajuan teknis, dan investasi modal yang signifikan, Amerika Serikat adalah salah satu negara yang sering disebut-sebut sebagai model penerapan kapitalisme modern. Menurut (Pryor, 2002), kebebasan pasar, kapasitas dunia usaha untuk berinovasi, dan dukungan terhadap kegiatan ekonomi berbasis modal yang mampu menumbuhkan operasi komersial baik di dalam negeri maupun di luar negeri semuanya berkontribusi terhadap perkembangan kapitalisme Amerika.

Proses industrialisasi dan pertumbuhan usaha-usaha besar mempunyai sejarah panjang yang sangat terkait dengan perkembangan kapitalisme di Amerika Serikat. Perekonomian Amerika Serikat telah berubah secara signifikan sejak revolusi industri karena perluasan sektor manufaktur, perdagangan, dan keuangan. Bisnis mulai tumbuh dengan menggunakan metode pengembangan pasar, teknologi produksi, dan investasi modal, yang memungkinkan mereka menjadi kekuatan ekonomi yang signifikan. Selain meningkatkan kapasitas produksi negara, perluasan sektor korporasi juga meningkatkan lapangan kerja dan posisi AS dalam perekonomian dunia. Menurut (Laughlin, 2012), salah satu pilar utama sistem ekonomi kapitalis kontemporer adalah pertumbuhan perusahaan keuangan dan industri Amerika. Dengan kemajuan teknologi, peningkatan produktivitas, dan perluasan jaringan usaha yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, perusahaan besar mempunyai peran penting dalam mendorong kegiatan perekonomian.

Kebebasan ekonomi, perlindungan hak milik pribadi, persaingan perusahaan, dan dorongan inovasi adalah contoh bagaimana kapitalisme diterapkan dalam perekonomian AS. Masyarakat dan dunia usaha dapat menjalankan operasionalnya dengan sedikit intervensi dari pemerintah berkat kebebasan ekonomi. Keadaan ini menumbuhkan suasana kompetitif yang memotivasi dunia usaha untuk meningkatkan kualitas produk, memperkenalkan teknologi baru, dan mencari taktik komersial yang lebih sukses. Selain itu, menjaga kepercayaan investor dan pelaku usaha sangat bergantung pada perlindungan hak milik pribadi. Masyarakat dan dunia usaha didorong untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi jangka panjang ketika ada kejelasan hukum mengenai aset dan investasi. Menurut (Ihlenfeld et al., 2022), karena kebebasan ekonomi mendorong investasi, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia, hal ini terkait dengan peningkatan produktivitas modal dan pertumbuhan ekonomi.

Institusi ekonomi yang kuat berdampak pada keberhasilan kapitalisme AS selain kebebasan pasar. Menetapkan peraturan, menjaga stabilitas ekonomi, dan memberikan perlindungan hukum kepada pelaku ekonomi merupakan fungsi penting dari institusi. Tanpa institusi yang dapat mengontrol interaksi ekonomi dan menghentikan penyalahgunaan kekuatan pasar, pasar bebas tidak dapat berfungsi dengan baik dalam perekonomian kapitalis. Sistem hukum, undang-undang perdagangan, perlindungan hak kekayaan intelektual, dan peraturan daya saing perusahaan semuanya memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kapitalis AS. Menurut (Vitola & Šenfelde, 2012), efektivitas institusi dapat

meningkatkan kepercayaan investor, mendorong efisiensi pasar, dan menjamin efisiensi penggunaan sumber daya keuangan, yang semuanya berdampak signifikan terhadap kinerja perekonomian. Oleh karena itu, keberadaan kerangka kelembagaan yang mendorong aktivitas ekonomi sama pentingnya bagi keberhasilan kapitalisme Amerika seperti halnya kebebasan pasar.

Namun, terdapat sejumlah hambatan dan keberatan terhadap penerapan kapitalisme di AS. Meskipun kapitalisme dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang pesat, kapitalisme juga dapat mengakibatkan terkonsentrasinya kekayaan, kesenjangan ekonomi, dan dominasi perusahaan-perusahaan besar di pasar. Kesenjangan antara kelompok orang yang mempunyai akses luas terhadap modal dan kelompok yang mempunyai kemampuan keuangan terbatas kadang-kadang dapat timbul dari persaingan bebas dalam kapitalisme. Selain itu, pertumbuhan perusahaan-perusahaan besar dapat mengakibatkan kekuatan pasar yang berlebihan, sehingga dapat menurunkan tingkat persaingan. (Hay, 2000) menegaskan bahwa globalisasi, kemajuan teknis, dan meningkatnya ikatan ekonomi internasional menyebabkan perkembangan rumit dalam kapitalisme modern. Globalisasi memberi peluang lebih besar bagi dunia usaha untuk berkembang di luar negeri, namun juga mempersulit upaya mencapai keseimbangan antara perlindungan sosial, kemajuan ekonomi, dan distribusi pendapatan yang adil.

Evolusi sistem perekonomian dunia sangat dipengaruhi oleh kapitalisme Amerika dalam kerangka perekonomian global. Perusahaan multinasional Amerika, investasi asing, perdagangan internasional, dan kemajuan teknologi telah muncul sebagai strategi utama untuk membawa cita-cita kapitalisme ke negara lain. Melalui pengembangan komersial dan inovasi teknis, perusahaan-perusahaan Amerika memainkan peran penting dalam jaringan ekonomi global selain beroperasi di pasar dalam negeri. Hubungan antara kapitalisme dan globalisasi menunjukkan bagaimana mobilitas modal, perdagangan bebas, dan kerja sama ekonomi internasional menjadi semakin penting bagi kemajuan ekonomi modern. Menurut (Hosseini, 2010), pertumbuhan pasar global memungkinkan perluasan aktivitas ekonomi berbasis modal, itulah sebabnya kapitalisme dan globalisasi berkaitan erat. Namun globalisasi kapitalisme juga memicu sejumlah diskusi mengenai saling ketergantungan ekonomi, kesenjangan internasional, dan dampak sosial dari hegemoni ekonomi negara-negara kaya terhadap negara-negara miskin.

Penerapan kapitalisme perlu mempertimbangkan aspek etika dalam keputusan perusahaan selain aspek ekonomi. Dalam perekonomian kapitalis, bisnis harus memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan dari operasi mereka selain kewajiban mereka untuk menghasilkan keuntungan. Fokus yang berlebihan pada keuntungan dan mengabaikan prinsip-prinsip moral dapat menimbulkan sejumlah masalah, termasuk meningkatnya kesenjangan sosial, kerusakan lingkungan, dan eksploitasi pekerja. Akibatnya, kapitalisme kontemporer memerlukan keseimbangan antara tanggung jawab sosial bisnis dan tujuan ekonomi. Menurut (Lumbantoran & Marbun, 2025), prinsip etika harus diperhatikan ketika mengambil keputusan ekonomi di era kapitalisme global sehingga operasional perusahaan memberi manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan selain perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penting untuk melakukan penelitian mengenai penerapan prinsip-prinsip kapitalis dalam perekonomian AS untuk memahami bagaimana sistem tersebut dipraktikkan, apa yang membuatnya berhasil, bagaimana kontribusinya terhadap ekspansi ekonomi, dan apa saja hambatan yang dihadapinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini melibatkan pengumpulan dan kajian berbagai karya sastra yang berkaitan dengan penerapan kapitalisme dalam perekonomian AS. Jurnal ilmiah, artikel ilmiah, buku, dan publikasi penelitian yang membahas kapitalisme, kebebasan ekonomi, perkembangan perusahaan, globalisasi, dan pertumbuhan ekonomi menjadi sumber data penelitian. Karena penelitian ini berfokus pada mengkaji konsep dan fenomena ekonomi berdasarkan teori dan temuan penelitian sebelumnya, maka pendekatan yang digunakan adalah studi literatur. Sumber utama yang dikutip adalah studi tentang kapitalisme global oleh (Hay, 2000) dan (Hosseini, 2010), perkembangan korporasi Amerika oleh (Laughlin, 2012), hubungan antara institusi ekonomi dan kinerja ekonomi oleh (Vitola & Šenfelde, 2012), serta kebebasan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi oleh (Ihlenfeld et al., 2022). Pendekatan deskriptif-analitis digunakan untuk menganalisis data, yang pertama-tama melibatkan pendefinisian kapitalisme dan kemudian menghubungkannya dengan praktik ekonomi Amerika. Penerapan prinsip kapitalisme melalui proses pasar bebas, pertumbuhan sektor swasta, investasi modal, inovasi teknis, dan interaksi ekonomi internasional dibahas dalam penelitian ini. Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai sistem perekonomian Amerika, kajian juga menyoroti kelebihan dan kekurangan penerapan kapitalisme.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Kapitalisme

Dalam perekonomian kapitalis, komponen utama aktivitas ekonomi adalah modal, kepemilikan pribadi, kebebasan pasar, dan aktivitas kewirausahaan. Individu dan bisnis bebas menangani sumber daya keuangan di bawah masyarakat kapitalis dengan tujuan menghasilkan uang melalui proses persaingan pasar. Dalam kapitalisme, dinamika penawaran dan permintaan memainkan peran utama dalam menentukan keputusan ekonomi, bukan hanya perencanaan pemerintah saja. (Pryor, 2002) mengklaim bahwa fondasi kapitalisme Amerika adalah gagasan kebebasan ekonomi, yang memberikan kebebasan kepada masyarakat dan bisnis untuk berinvestasi, berinovasi, dan memperluas aktivitas produksi. Amerika Serikat adalah salah satu kekuatan ekonomi terbesar di dunia karena kebebasan ini, yang juga mendorong pertumbuhan sektor swasta.

Prinsip utama kapitalisme meliputi beberapa aspek penting, yaitu:

a. Kepemilikan Pribadi (*Private Property*)

Prinsip dasar perekonomian kapitalis adalah kepemilikan pribadi. Baik masyarakat maupun dunia usaha berhak memiliki properti, mengembangkan usahanya, dan mendapatkan keuntungan dari usaha ekonominya. Pelaku ekonomi didorong untuk berinvestasi dan berinovasi ketika hak kepemilikan dilindungi. Perlindungan properti pribadi sangat penting untuk menumbuhkan lingkungan bisnis yang kompetitif di AS. Institusi ekonomi yang kuat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kepastian hukum bagi dunia usaha dan investor. Menurut (Vitola & Šenfelde, 2012), kualitas kelembagaan dan kinerja ekonomi berkaitan erat karena lembaga yang kuat dapat mendorong investasi, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan meningkatkan aktivitas ekonomi.

b. Kebebasan Pasar (*Free Market*)

Prinsip dasar kapitalisme adalah kebebasan pasar, yang memungkinkan dunia usaha bersaing secara bebas dalam produksi produk dan jasa. Meskipun pemerintah berperan sebagai regulator, proses pasar mempunyai pengaruh besar dalam menentukan keputusan produksi dan distribusi. Dengan mendorong perusahaan swasta, investasi asing, dan perdagangan, AS menerapkan prinsip pasar bebas. Berbagai kemajuan dalam bidang teknologi, manufaktur, dan jasa dihasilkan oleh kebijakan ekonomi yang memungkinkan pertumbuhan bisnis. Menurut (Ihlenfeld et al., 2022), kebebasan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan mendorong pengembangan sumber daya manusia, produktivitas yang lebih besar, dan akumulasi modal.

c. Kompetisi dan Inovasi

Karena persaingan mendorong dunia usaha untuk meningkatkan kualitas produk, efisiensi manufaktur, dan inovasi teknis, persaingan merupakan komponen penting dalam perekonomian kapitalis. Bisnis akan kehilangan keunggulan kompetitifnya jika tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Pertumbuhan bisnis-bisnis besar di Amerika menunjukkan betapa besarnya inovasi yang dapat dihasilkan dari persaingan kapitalis. Ekspansi perusahaan keuangan dan industri Amerika, menurut (Laughlin, 2012), merupakan bukti bahwa sistem kapitalisme dapat menghasilkan bisnis-bisnis besar yang memiliki kapasitas untuk berkembang dan berinovasi.

Sejarah Perkembangan Kapitalisme di Amerika Serikat

Perkembangan industri pada abad ke-19 menandai dimulainya sejarah panjang kapitalisme di Amerika Serikat. Revolusi industri berkembang menjadi kekuatan signifikan yang mempercepat perluasan perdagangan, sektor keuangan, dan perusahaan manufaktur. Bisnis Amerika mulai menerapkan proses produksi massal, melakukan investasi modal yang signifikan, dan memperluas pasar mereka selama era industrialisasi. Perusahaan-perusahaan besar yang mempengaruhi perekonomian negara lahir dari perkembangan tersebut. Menurut (Laughlin, 2012), salah satu elemen kunci yang mempengaruhi komposisi perekonomian kapitalis kontemporer adalah kebangkitan perusahaan keuangan dan industri Amerika. Selain menghasilkan uang, bisnis besar juga menumbuhkan kreativitas, menciptakan lapangan kerja, dan mengembangkan teknologi baru.

Kapitalisme Amerika berkembang melalui sektor keuangan, teknologi, dan perdagangan internasional seiring dengan dimulainya abad ke-20. Amerika menjadi pusat perekonomian global ketika bisnis-bisnis Amerika mulai memperluas operasinya ke negara-negara lain. (Hay, 2000) menegaskan bahwa pertumbuhan kapitalisme kontemporer terkait erat dengan proses regionalisasi ekonomi dan globalisasi. Meningkatnya hubungan ekonomi internasional, perluasan pasar global, dan meningkatnya mobilitas modal semuanya berkontribusi terhadap perubahan struktur kapitalisme.

Implementasi Prinsip Kapitalisme dalam Perekonomian Amerika Serikat

1. Peran Sektor Swasta dalam Perekonomian

Dominasi sektor swasta dalam kegiatan ekonomi merupakan salah satu cara kapitalisme diterapkan di Amerika Serikat. Pemerintah memberikan banyak ruang bagi dunia usaha untuk terlibat dalam investasi, manufaktur, dan inovasi. Pendorong utama ekspansi ekonomi Amerika adalah perusahaan-perusahaan besar di industri seperti teknologi, manufaktur, dan jasa keuangan. Kemajuan teknologi, produksi yang

lebih tinggi, dan penciptaan lapangan kerja semuanya dimungkinkan oleh sektor swasta yang kuat. (Kara, 2018) menegaskan bahwa dominasi mekanisme pasar, peran perusahaan swasta, dan kapasitas sektor bisnis dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional merupakan contoh bagaimana sistem ekonomi AS menunjukkan ciri-ciri kapitalisme.

2. Investasi Modal dan Perkembangan Industri

Modal merupakan unsur penting dalam sistem kapitalisme karena menjadi sumber utama untuk mengembangkan bisnis. Amerika Serikat memiliki pasar modal yang maju sehingga memungkinkan perusahaan mendapatkan pendanaan untuk ekspansi dan inovasi. Perkembangan industri teknologi, keuangan, dan manufaktur Amerika menunjukkan bagaimana modal dapat digunakan untuk menciptakan nilai ekonomi yang besar. (Ihlenfeld et al., 2022) menemukan bahwa peningkatan modal fisik memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas ekonomi. Hal tersebut menunjukkan bahwa investasi merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan sistem kapitalis.

3. Globalisasi Kapitalisme Amerika

Kapitalisme Amerika tidak hanya berkembang dalam lingkup domestik, tetapi juga memiliki pengaruh global. Perusahaan multinasional Amerika melakukan ekspansi ke berbagai negara melalui investasi asing, perdagangan internasional, dan pengembangan teknologi. Globalisasi memungkinkan perusahaan Amerika memperluas pasar dan meningkatkan keuntungan. Namun, perkembangan tersebut juga menimbulkan perdebatan mengenai dampak kapitalisme terhadap negara berkembang.

(Hosseini, 2010) menjelaskan bahwa kapitalisme global menciptakan hubungan ekonomi yang semakin kompleks antara negara maju dan berkembang. Globalisasi memberikan peluang pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat memperbesar ketergantungan ekonomi antarnegara. (Mahfuzah et al., 2024) melalui perspektif teori dependensi menjelaskan bahwa kapitalisme global dapat menciptakan hubungan ketergantungan antara negara pusat dan negara pinggiran. Oleh karena itu, penerapan kapitalisme perlu memperhatikan keseimbangan hubungan ekonomi internasional.

Peran Institusi dalam Mendukung Kapitalisme Amerika Serikat

Keberhasilan penerapan sistem kapitalisme di Amerika Serikat tidak hanya bergantung pada mekanisme pasar bebas dan aktivitas sektor swasta, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh keberadaan institusi ekonomi, politik, dan hukum yang mampu menciptakan lingkungan bisnis yang stabil. Institusi memiliki fungsi utama dalam membentuk aturan permainan (*rules of the game*) bagi seluruh pelaku ekonomi, baik individu maupun perusahaan. Melalui institusi yang kuat, pemerintah dapat memberikan kepastian hukum, melindungi hak kepemilikan, serta menciptakan kondisi yang mendukung investasi dan inovasi. Dalam sistem kapitalisme, kebebasan ekonomi membutuhkan aturan yang jelas agar persaingan dapat berlangsung secara adil dan tidak menimbulkan praktik ekonomi yang merugikan masyarakat. (Vitola & Šenfelde, 2012) menjelaskan bahwa kualitas institusi memiliki hubungan yang erat dengan kinerja ekonomi karena institusi yang efektif mampu meningkatkan kepercayaan pelaku ekonomi, mengurangi ketidakpastian, serta mendorong penggunaan sumber daya secara lebih produktif.

Salah satu elemen kunci yang mendukung tumbuhnya kapitalisme dalam perekonomian AS adalah kehadiran institusi hukum. Kontrak bisnis, hak kekayaan intelektual, dan hak milik pribadi semuanya dilindungi oleh sistem hukum Amerika dan menjadi landasan bagi inovasi perusahaan. Perkembangan usaha dan penanaman modal jangka panjang menjadi lebih aman bagi investor dan pengusaha berkat perlindungan ini. Selain itu, pertumbuhan lembaga keuangan dan pasar modal merupakan komponen

penting dari lembaga kapitalisme Amerika karena memberikan akses terhadap modal bagi dunia usaha untuk pertumbuhan dan inovasi. Pertumbuhan bisnis besar di AS menunjukkan bahwa organisasi yang mendorong investasi dan aktivitas komersial dapat memberikan ekspansi ekonomi yang signifikan. Menurut (Laughlin, 2012), perkembangan perusahaan keuangan dan industri Amerika terkait erat dengan kerangka kelembagaan yang memungkinkan dunia usaha meningkatkan modal, membuka pasar baru, dan meningkatkan efisiensi.

Meskipun kebebasan pasar ditekankan dalam kapitalisme Amerika, pemerintah tetap memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekonomi melalui regulasi dan pengawasan. Pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan untuk menjamin bahwa proses pasar berfungsi dengan baik, bukan secara eksplisit mengatur setiap kegiatan ekonomi. Untuk mencegah pelaku usaha menyalahgunakan kekuatan ekonominya, diperlukan peraturan yang mencakup perlindungan konsumen, pengawasan persaingan usaha, dan tindakan antimonopoli. Institusi pemerintah memainkan peran yang lebih penting dalam memerangi pertumbuhan kapitalisme kontemporer, yang ditandai dengan bangkitnya perusahaan-perusahaan besar dan globalisasi ekonomi. Menurut (Hay, 2000), kapitalisme modern memerlukan kombinasi kekuatan pasar dan kapasitas lembaga-lembaga negara untuk mengendalikan perubahan ekonomi sehingga pertumbuhan tidak hanya menghasilkan keuntungan bagi kelompok tertentu tetapi juga membantu masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, kombinasi kebebasan ekonomi, kekuatan sektor swasta, dan organisasi yang dapat membangun stabilitas dan keadilan dalam perekonomian inilah yang membuat kapitalisme Amerika berhasil.

KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai bagaimana kapitalisme digunakan dalam perekonomian AS, terlihat jelas bahwa kapitalisme kini menjadi salah satu elemen kunci yang mempengaruhi kekuatan perekonomian AS. Kebebasan individu, kepemilikan pribadi, kekuatan pasar, persaingan perusahaan, dan peran modal dalam mendorong aktivitas ekonomi semuanya disorot dalam sistem ekonomi ini. Amerika Serikat kini menjadi salah satu pusat perekonomian dunia berkat penerapan ide-ide ini, yang telah mendorong kebangkitan sektor swasta, peningkatan investasi, dan beberapa industri penting. Perusahaan swasta mempunyai peran penting dalam mendorong perekonomian AS, yang menunjukkan penerapan kapitalisme di negara tersebut. Bisnis besar di bidang manufaktur, teknologi, keuangan, dan jasa menjadi makmur dengan mendorong investasi modal, persaingan pasar, dan inovasi. Pertumbuhan perusahaan-perusahaan Amerika menunjukkan bagaimana sistem kapitalis dapat menghasilkan efisiensi ekonomi dan produksi dengan terus berinovasi dan membuka pasar baru. Menurut (Laughlin, 2012), pertumbuhan perusahaan keuangan dan industri sangat penting untuk membangun kerangka ekonomi kapitalis Amerika kontemporer.

Efektivitas kapitalisme Amerika tidak hanya dipengaruhi oleh sektor swasta dan kekuatan pasar namun juga oleh kualitas lembaga hukum dan ekonomi yang memfasilitasi operasi perusahaan. Selain melindungi hak kepemilikan, lembaga juga berkontribusi terhadap kepastian hukum, stabilitas ekonomi, dan kepercayaan investor. Institusi yang efektif mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberhasilan perekonomian karena mereka dapat mendorong investasi dan penggunaan sumber daya secara efisien, menurut (Vitola & Šenfelde, 2012). Oleh karena itu, tanpa institusi yang kuat dan kerangka peraturan yang memadai, kapitalisme tidak dapat berfungsi dengan baik. Namun, terdapat sejumlah kesulitan dan keberatan

terhadap penerapan kapitalisme di AS. Pembangunan ekonomi yang tinggi mungkin terjadi di bawah sistem kapitalis, namun hal ini juga berpotensi menyebabkan konsentrasi kekayaan, ketimpangan pendapatan, dan dominasi pasar oleh perusahaan-perusahaan besar. Perluasan hubungan ekonomi antar negara akibat globalisasi kapitalisme dapat menyebabkan ketergantungan ekonomi dan persaingan tidak sehat. Menurut (Mahfuzah et al., 2024), karena kapitalisme global mempengaruhi hubungan ekonomi antara negara maju dan berkembang, maka hal ini harus dikaji secara kritis.

Karena kapitalisme Amerika mampu mengintegrasikan kebebasan pasar, inovasi, investasi modal, dan dukungan institusional yang kuat, maka sistem ini dapat dianggap sebagai sistem ekonomi yang sukses. Penerapan kapitalisme tetap memerlukan keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan tanggung jawab sosial, meskipun kapitalisme berkontribusi signifikan terhadap kemajuan teknologi dan kemajuan ekonomi. Untuk menjaga kebebasan ekonomi dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan, keadilan, dan etika, peran pemerintah sangat penting. Menurut (Lumbantoruan & Marbun, 2025), pertumbuhan kapitalisme kontemporer harus mempertimbangkan prinsip-prinsip etika selain keuntungan agar masyarakat secara keseluruhan dapat berkembang secara ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hay, C. (2000). Contemporary capitalism, globalization, regionalization and the persistence of national variation. *Review of International Studies* (2000), 26, 509–531.
- Hosseini, H. (2010). Globalization and Capitalism. *Global Alternatives*, 1–11. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1883.0241>
- Ihlenfeld, S., Hall, J. C., & Zhou, Y. (2022). *Article Economic Freedom , Capital , and Growth : Evidence from the States*. 25(May), 25–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.37625/abr.25.1.25-35>
- Kara, S. (2018). *ECONOMY AND CAPITALISM IN THE USA*.
- Laughlin, E. A. (2012). Gettysbur Economi Review The Rise of American Industrial and Financial Corporations. *Gettysburg Economic Review*, 6. <https://cupola.gettysburg.edu/ger/vol6/iss1/5>
- Lumbantoruan, J., & Marbun, R. C. (2025). Tanggung jawab etis dalam pengambilan keputusan di era kapitalisme global. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 2184–2200.
- Mahfuzah, N. Z., Nasution, Z., & Lubis, F. (2024). Implikasi globalisasi dan kapitalisme perspektif teori dependensi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(204), 1923–1933. <https://doi.org/https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i3.23226>
- Pryor, F. L. (2002). *The Future Of U . S . Capitalism*. <https://works.swarthmore.edu/fac-economics/87%0AThis>
- Sa'adah, N., Norfitria, & Setyanoor, E. (2026). Perbandingan Sistem Kapitalis, Sosialis, dan Campuran terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 200–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.1609>
- Vitola, A., & Šenfelde, M. (2012). Institutions and Economic Performance. *Scientific Journal of RTU*. 3. *Series. Ekonomika Un Uzņēmējdarbība*, 22, 181–188.